

ABSTRAK

Pada 2015 Indonesia sudah akan memasuki MEA yang menyebabkan tidak ada lagi halangan bagi orang – orang dari negara lain untuk dapat masuk dan bekerja di Indonesia. Termasuk diantaranya adalah profesi sebagai seorang akuntan. Hal ini harus menjadi sinyal yang diwaspadai oleh IAI dalam waktu – waktu kedepan.

Banyak faktor yang menjadi penyebab dari kurang berminatnya orang untuk berprofesi sebagai seorang akuntan. salah satu faktor yang berpengaruh dan akan diteliti adalah metode pembelajaran yang diberikan pada saat mereka berkuliah di PPAk yang merupakan tempat belajar untuk mendapatkan gelar akuntan (Ak.).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana evaluasi dari metode pembelajaran yang digunakan di PPAk untuk menarik minat mahasiswa yang sedang mengambil program tersebut bekerja menjadi seorang akuntan.

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah wawancara dengan mahasiswa yang sedang berkuliah di PPAk dari berbagai latar belakang. Selain melakukan wawancara, penelitian juga melakukan observasi dengan mengikuti perkuliahan PPAk untuk melihat apakah sudah sesuai antara hasil wawancara dengan keadaan *real* pada saat perkuliahan. Metode lain yang digunakan adalah analisa dokumen. Metode ini melakukan analisa terhadap dokumen berupa silabus yang ada di PPAk.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ternyata tidak ada peran dari metode pembelajaran terhadap pemilihan karir mahasiswa PPAk UBAYA bekerja sebagai seorang akuntan. dalam penelitian ini memberikan rekomendasi bagi KERPPA dan PPAk mengenai metode apa yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran di PPAk, bagaimana melakukan modifikasi terhadap metode pembelajaran yang ada di silabus, dan peningkatan fasilitas di PPAk sendiri.

Kata Kunci : *Accounting education, teaching method, Accounting teaching method*